

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

#### 1. Letak Geografis dan Identitas MI PIM Mujahidin

##### a. Letak Geografis

MI PIM Mujahidin adalah sekolah yang terletak di kawasan pertanian dan perkebunan, berjarak 16 km di sebelah barat laut dari kota kabupaten Pati, tepatnya terletak di dukuh Randu desa Bageng RT.02/RW.01, kecamatan Gembong kabupaten Pati. MI PIM Mujahidin Bageng memiliki luas bangunan kurang lebih 1265 m<sup>2</sup>, dengan luas lahan utama 1265 m<sup>2</sup>, dan lapangan kegiatan MI PIM 50 X 80 m jadi total keseluruhan ± 4000 m<sup>2</sup>. berada jauh dari jalan raya sehingga sangat terbebas dari kebisingan lalu lintas.<sup>1</sup>

##### b. Identitas Madrasah

MI PIM Mujahidin merupakan salah satu lembaga pendidikan dibawah Yayasan Perguruan Islam Monumen Mujahidin. Yayasan ini berdasarkan Pancasila berasaskan Islam dan berhaluan Ahlussunnah Wal Jamaah dan bertujuan membangun dan memajukan masyarakat Indonesia terutama siswa-siswinya dalam bidang pendidikan agar menjadi warga negara yang cakap dan terampil serta bertanggung jawab terhadap agama bangsa dan negara. Lembaga Pendidikan yang dikelola oleh Yayasan PIM meliputi ; Roudlotul Athfal (RA) PIM Mujahidin, Madrasah Ibtidaiyah ( MI ) PIM Mujahidin, Madrasah Tsanawiyah ( MTs) PIM Mujahidin, Madrasah Aliyah ( MA ) PIM Mujahidin Bageng Gembong Pati.<sup>2</sup>

#### 2. Visi, Misi dan Tujuan MI PIM Mujahidin

Dalam menjalankan kegiatan pembelajarannya MI PIM Mujahidin memiliki visi, misi dan tujuan yang telah dirumuskan. Sebagai lembaga pendidikan dasar yang berciri khas Islam perlu mempertimbangkan harapan siswa, dan orang tua siswa, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat. Berikut visi, misi dan tujuan MI PIM Mujahidin:

<sup>1</sup> Dokumentasi MI PIM Mujahidin, 2019 dikutip pada 5 Oktober 2019.

<sup>2</sup> Dokumentasi MI PIM Mujahidin, 2019 dikutip pada 5 Oktober 2019.

**a. Visi**

”Menciptakan peserta didik yang cerdas ,trampil,berakhlak mulia dan berhaluan ahlusunah wal jama’ah”.

Indikator visi:

- 1) Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam pencapaian nilai UN, UAMBN, dan UAM di atas setandar minimal.
- 2) Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam berbagai kegiatan akademik maupun non akademik.
- 3) Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam penguasaan teknologi informasi dan komunikasi.
- 4) Terwujudnya peserta didik yang menghormati orang tua,guru dan karyawan madrasah serta masyarakat.
- 5) Terwujudnya peserta didik yang tertib menjalankan ibadah wajib dan sunah
- 6) Terwujudnya kehidupan sekolah yang agamis, dan berbudaya islam
- 7) Terwujudnya peserta didik yang hafal dan fasih bacaan sholat,gerakan shalat dan keserasian gerakan dan keserasian gerakan dan bacaan do’a-do’a harian.
- 8) Terwujudnya peserta didik yang santun dalam bertutur dan berperilaku sesuai tuntunan Nabi Muhammad SAW
- 9) Terwujudnya kebiasaan sholat berjama’ah
- 10) Terwujudnya peserta didik yang terbiasa bertindak positif, bertanggung jawab, percaya diri, jujur, suka menolong dan menyayangi sesama

**b. Misi**

Untuk mencapai visi,perlu dirumuskan misi yang berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas, berikut ini merupakan misi yang dirumuskan berdasarkan visi tersebut.

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dengan pembelajaran yang efektif dan berkualitas dalam pencapaian pretasi akademik;
- 2) Menciptakan suasana yang agamis dan sunni di madrasah.
- 3) Menumbuhkan dan mengembangkan SDM yang berpotensi tinggi kepada seluruh warga madrasah.

- 4) Menyelenggarakan pembinaan dan pelatihan dalam bidang kreatif seni secara intensif dalam mengoptimalkan minat dan bakat peserta didik.
- 5) Menumbuhkan dan membiasakan akhlakul karimah pada warga madrasah
- 6) Memberikan keteladanan pada siswa dalam bertindak ,berbicara,beribadah yang sesuai dengan Al - Qur'an dan Hadist, dan pembiasaan hidup sesuai dengan ajaran Ahlu Sunnah Wal jamaah
- 7) Menumbuhkan semangat ukhuwah Islamiyah secara intensif kepada seluruh komponen madrasah.

#### c. Tujuan Madrasah

Tujuan yang ingin dicapai di MI PIM Mujahidin Desa Bageng Kec. Gembong Kabupaten Pati akan dimonitoring, evaluasi, dan dikembangkan setiap kurun waktu 1 tahun. Tujuan yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pendidikan yang bernuansa Islam serta memberikan landasan
2. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa;
3. Meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni;
4. Meningkatkan minat dan kemampuan siswa sesuai dengan potensi dan karakteristik lingkungan daerah;
5. Mencetak pelajar muslim yang berakhlak karimah, cerdas, terampil dan berkualitas;
6. Mempersiapkan siswa untuk ikut serta berperan dalam pembangunan daerah;
7. Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab, demokratis dan fleksibel
8. Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat siswa melalui layanan bimbingan dan konseling serta kegiatan ekstrakurikuler.
9. Terwujudnya peserta didik yang berkepribadian Islami baik di lingkungan madrasah maupun di luar madrasah
10. Terwujudnya peserta didik yang memiliki sikap disiplin yang tinggi dalam kehidupannya

11. Terwujudnya peserta didik yang menguasai ilmu umum dan agama sebagai bekal untuk pedoman hidup sehari-hari
12. Terwujudnya peserta didik yang siap bersaing melanjutkan pendidikan pada tingkat berikutnya sesuai dengan satuan pendidikan yang dipilihnya
13. Terwujudnya proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Menyenangkan, dan Islami (PAIKEMIS)
14. Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat peserta didik melalui layanan bimbingan dan konseling serta melalui kegiatan ekstrakurikuler
15. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik peserta didik

### 3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi berperan penting dalam sebuah lembaga. Struktur organisasi digunakan untuk memudahkan susunan tugas yang jelas dan koordinasi suatu lembaga. MI PIM Mujahidin merupakan salah satu lembaga pendidikan dibawah naungan yayasan Perguruan Islam Monumen Mujahidin. Dalam kepengurusannya MI PIM Mujahidin di pimpin Bapak Sul Khan S.Pd.I selaku kepala Madrasah. Serta terdapat penanggung jawab pada masing-masing bidang yang lain dalam struktur organisasi MI PIM Mujahidin.<sup>3</sup>

### 4. Kegiatan Ektrakurikuler

Kegiatan ektrakurikuler di MI PIM Mujahidin terdapat ekstra wajib dan ekstra pilihan yang dapat diikuti (lihat lampiran). Berikut jadwal ektrakurikuler di MI PIM Mujahidin: Pramuka, Qiro'ah, Kaligrafi, Rebana, Drumband, Tenis Meja, Badminton, Komputer.<sup>4</sup>

### 5. Keadaan Guru, Pegawai, Siswa dan Sarana Prasarana Madrasah

#### a. Keadaan Guru MI PIM Mujahidin

Kondisi guru di MI PIM Mujahidin memiliki kualifikasi yang baik, karena rata-rata lulusan sarjana. Berikut tabel presentase kualifikasi guru di MI PIM Mujahidin:

---

<sup>3</sup> Lihat Lampiran 4a

<sup>4</sup> Lihat Lampiran 4b

**Tabel 4.1**  
**Data Pendidikan Guru MI PIM Mujahidin Tahun 2019/2020**

No.	Pendidikan	Jumlah	Presentase
1	>S1	0	0%
2	B < S1	1	10%
3	S1	9	90%
r	<b>Jumlah</b>	<b>10</b>	<b>100%</b>

d

asarkan pengelompokan pada tabel diatas, menunjukkan rata-rata pendidikan guru di MI PIM Mujahidin Bageng adalah lulusan S1 yakni sebesar 90%. Dengan jumlah 9 guru dari 10 guru di MI PIM Mujahidin Bageng.<sup>5</sup>

b. Keadaan Pegawai MI PIM Mujahidin Bageng

Keadaan pegawai di MI PIM Mujahidin Bageng juga tergolong baik dan jumlahnya cukup untuk melayani kegiatan administrasi sekolah. Data kepegawaian di MI PIM Mujahidin Bageng meliputi staf tata usaha, bagian perpustakaan, dan tukang kebun.

**Tabel 4.2**  
**Data Pendidikan Pegawai MI PIM Mujahidin Bageng**

NO	Pendidikan	Jumlah	Presentae
1	>S1	0	0%
2	<S1	3	75%
3	S1	1	25%
Jumlah		4	100%

Berdasarkan tabel diatas, 25% pegawai MI PIM Mujahidin Bageng adalah lulusan sarjana (S1) dan 75% berpendidikan kurang dari S1.<sup>6</sup>

c. Keadaan Siswa MI PIM Mujahidin Bageng

MI PIM Mujahidin Bageng sangat memperhatikan kegiatan siswa baik berupa akademik maupun non akademik. Semua kegiatan tersebut benar-benar di dukung dengan sangat baik. Terbukti dengan di raihnya prestasi baik dibidang akademik maupun non akademik.

Jumlah siswa yang ada di MI PIM Mujahidin Bageng yaitu 126 siswi dengan ruangan kelas sebanyak 6

<sup>5</sup> Lihat Lampiran 4c

<sup>6</sup> Lihat Lampiran 4c



ruang kelas. Hal ini tentu membuat berbagai kegiatan kesiswaan di MI PIM Mujahidin Bageng disambut baik oleh para siswa dan juga wali murid. Sehingga membuat banyak wali murid percaya untuk memberikan kepercayaan kepada madrasah untuk mendidik putrinya dengan segala kegiatan yang ada di dalamnya.<sup>7</sup>

d. Sarana dan Prasarana

MI PIM Mujahidin Bageng sebagai lembaga pendidikan memiliki sarana dan prasarana sebagai penunjang keberhasilan belajar mengajar. Salah satu faktor tersebut adalah tercukupinya sarana dan prasarana yang memadai dan layak, dengan harapan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan yang direncanakan. Dari hasil observasi diketahui semua ruangan baik ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang perpustakaan dan lainnya serta fasilitas-fasilitas di MI PIM Mujahidin Bageng dalam kategori baik.<sup>8</sup>

## B. Data Hasil Pembahasan

### 1. Uji Validitas

Pengukuran Uji validitas dihitung dengan menggunakan sampel keseluruhan responden yang berjumlah 20 responden. Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidak validnya data instrumen yang diperoleh. Uji validitas dari penelitian ini dilihat pada nilai *Corrected-Bivariate*. Apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka data valid, dan jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka data tidak valid.

#### a. Uji Validitas Instrumen Varibel X1 (Metode Eksperimen)

Validitas instrument ini dihitung menggunakan program SPSS 23.0.<sup>9</sup> Diperoleh hasil sebagai berikut, bahwa variabel  $X_1$  dengan jumlah 25 item pertanyaan. Angket tersebut kemudian diujikan pada sampel dengan jumlah 20 responden. Kemudian masing-masing item dikorelasikan dengan skor total. Apabila dikonsultasikan dengan  $r$  tabel dengan taraf signifikasi 5% maka diperoleh  $r$  tabel sebesar 0,444. Berdasarkan perhitungan tersebut,

---

<sup>7</sup> Lihat Lampiran 4d

<sup>8</sup> Lihat Lampiran 4e

<sup>9</sup> Lihat Lampiran 7g dan 7h

diketahui bahwa masing-masing item questioner pada variabel X<sub>1</sub> memiliki r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung > 0.444), yang berarti masing-masing item variabel X<sub>1</sub> (Metode Eksperimen) dinyatakan valid.

**b. Uji Validitas Instrumen Variabel X<sub>2</sub> (Minat Belajar)**

Dari hasil yang telah diperoleh melalui perhitungan program SPSS 23.0 bahwa variabel X<sub>2</sub> dengan jumlah 25 item pertanyaan. Sama halnya dengan variabel X<sub>1</sub> angket tersebut diujikan kepada 20 responden. Berdasarkan perhitungan tersebut, diketahui bahwa masing-masing item questioner pada variabel X<sub>2</sub> memiliki r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung > 0.444), yang berarti masing-masing item variabel X<sub>2</sub> (Minat belajar) adalah valid.

**2. Hasil Uji Reliabilitas**

Kriteria instrumen dapat dikatakan reliabel apabila nilai yang diperoleh dari uji statistik *Cronbach Alpha* > 0,60.<sup>10</sup> Uji reliabilitas instrumen dari variabel X<sub>1</sub> (Metode Eksperimen) dan variabel X<sub>2</sub> (Minat Belajar) didapatkan hasil sebagai berikut:

**a. Uji Reliabilitas Instrumen Variabel X<sub>1</sub> (Metode Eksperimen)**

Analisis uji reliabilitas menggunakan SPSS 23.0 memakai uji statistik *Cronbach Alpha*. Berdasarkan perhitungan tersebut, variabel X<sub>1</sub> (Metode Eksperimen) memperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,904 > 0,60. Sehingga instrumen pada variabel X<sub>1</sub> adalah reliabel.<sup>11</sup>

**b. Uji Reliabilitas Instrumen Variabel X<sub>2</sub> (Minat Belajar)**

Hasil analisis SPSS 23.0 uji reliabilitas diperoleh dengan memakai uji statistik *Cronbach Alpha*. Hasil yang diperoleh variabel X<sub>2</sub> (Minat Belajar) sebesar 0,878 > 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen pada variabel X<sub>2</sub> tersebut reliabel.<sup>12</sup>

**C. Analisis Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik pada data yang ada ini dilakukan untuk mengetahui penyebaran data. Adapun teknik pengujian yang dapat dipakai adalah uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

<sup>10</sup> Masrukin, Metode Penelitian Kuantitatif, 98.

<sup>11</sup> Lihat Lampiran 7i

<sup>12</sup> Lihat Lampiran 7i

### 1. Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Dengan prasyarat angka signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.<sup>13</sup> Hasil *test of normality* diperoleh angka signifikansi sebesar 0,200.<sup>14</sup> Angka yang dihasilkan  $> 0,05$  ( $0,200 > 0,05$ ). Dengan demikian ketiga data tersebut berdistribusi normal.

### 2. Uji Linieritas

Adapun hasil pengujian linieritas metode eksperimen, minat belajar dan hasil belajar siswa berdasarkan *scatter plot* menggunakan SPSS. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dengan variabel variabel independen. Kriterianya, jika grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.<sup>15</sup> Hasil grafik menunjukkan garis regresi pada grafik tersebut membentuk bidang yang mengarah kekanan atas.<sup>16</sup> Hal ini membuktikan bahwa adanya linieritas pada kedua variabel tersebut. Sehingga model regresi layak digunakan.

### 3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak membentuk variabel ortogonal. Uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai tolerance atau nilai VIF dengan asumsi jika nilai tolerance  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$  maka tidak terjadi gejala multikolonieritas.<sup>17</sup>

Berdasarkan hasil penghitungan SPSS diperoleh hasil uji multikolinieritas. Perhitungan uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF. Pada variabel X1 (Metode Eksperimen) dan variabel X2 (Minat Belajar) nilai *tolerance* sebesar 0,609. Sedangkan nilai VIF variabel variabel X1 (Metode eksperimen) dan variabel X2 (Minat Belajar) adalah 1,643.<sup>18</sup> Dengan nilai tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel bebas memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,1 atau

---

<sup>13</sup> Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 110.

<sup>14</sup> Lihat Lampiran 8

<sup>15</sup> Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 111.

<sup>16</sup> Lihat Lampiran 8

<sup>17</sup> Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 102.

<sup>18</sup> Lihat Lampiran 8



memiliki nilai VIF kurang dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dari model regresi.

#### 4. Uji Autokorelasi

Dalam pengujian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan yang lain pada model regresi.<sup>19</sup> Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi pada model regresi. Dari hasil pengolahan data SPSS 23.0 diketahui nilai Durbin Watson sebesar 1,641. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5% dan jumlah (n) =20 dan k =2. Sehingga diperoleh nilai dL sebesar 1,10 dan dU sebesar 1,540 dan 4-dU sebesar 2,460. Maka  $dU < DW < 4 - dU$  atau  $1,540 < 1,641 < 2,460$ .<sup>20</sup> Dengan demikian bahwa pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi, sehingga model regresi layak digunakan.

#### 5. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat grafik plot. Jika terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Perhitungan dengan SPSS 23.0 pada grafik *scatter plot* terlihat titik menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y.<sup>21</sup> Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

### D. Analisis Data

#### 1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan ini akan mendeskripsikan data yang telah terkumpul dari data variabel X1 (Metode Eksperimen) dan variabel X2 (Minat Belajar) dengan menggunakan angket. Responden pada penelitian dilakukan kepada siswa kelas V MI PIM Mujahidin Bageng dengan jumlah 20 responden. Jumlah item pada masing-masing variabel berjumlah 25 item untuk variabel X1 (Metode

<sup>19</sup> Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 104.

<sup>20</sup> Lihat Lampiran 8

<sup>21</sup> Lihat Lampiran 8

Eksperimen) dan variabel X2 (Minat Belajar). Kemudian pada variabel Y (Hasil Belajar Siswa) menggunakan nilai harian siswa. Pernyataan pada variabel X berupa *Skala Likert* dengan alternatif 4 pilihan jawaban sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban A dengan skor 4 (untuk soal *favorable*) dan skor 1 (untuk soal *unfavorable*)
- b. Untuk alternatif jawaban B dengan skor 3 (untuk soal *favorable*) dan skor 2 (untuk soal *unfavorable*)
- c. Untuk alternatif jawaban C dengan skor 2 (untuk soal *favorable*) dan skor 3 (untuk soal *unfavorable*)
- d. Untuk alternatif jawaban D dengan skor 1 (untuk soal *favorable*) dan skor 4 (untuk soal *unfavorable*)

Adapun analisis pengumpulan data pada variabel X1 (Metode Eksperimen) dan variabel X2 (Minat Belajar) sebagai berikut:

**a. Analisis Data tentang Variabel X1 (Metode Eksperimen) Pada Pembelajaran IPA kelas V di MI PIM Mujahidin Bageng**

Hasil yang diperoleh dari data angket kemudian dilakukan penskoran dan dimasukkan pada tabel distribusi frekuensi.<sup>22</sup> Dari data distribusi tersebut, diketahui  $N = 20$ ,  $\sum X_1 = 1433$ . Nilai minimum 35 dan nilai maksimum 84. Kemudian dihitung nilai mean dari variabel  $X_1$  tersebut dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{X}_1 &= \frac{\sum X_1}{n} \\ &= \frac{1433}{20} = 71,65 \text{ (dibulatkan menjadi 72)}\end{aligned}$$

Keterangan:

$\bar{X}_1$  = Nilai rata-rata variabel  $X_1$  (gaya belajar *converger*)

$\sum X_1$  = Jumlah nilai  $X_1$

$n$  = Jumlah responden

Dari perhitungan tersebut menunjukkan bahwa metode eksperimen memiliki nilai rata-rata sebesar 72. Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

---

<sup>22</sup> Lihat Lampiran 7f

- 1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = Jumlah nilai skor tertinggi  $X_1$

L = Jumlah nilai skor terendah  $X_1$

Diketahui:

$$H = 84 \quad L = 35$$

- 2) Mencari nilai Range (R)

$R = H - L + 1$  (bilangan konstan)

$$R = 84 - 35 + 1 = 50$$

- 3) Mencari nilai interval

$$I = \frac{R}{K} \quad I = \frac{50}{4} = 12,5 \text{ (dibulatkan 13)}$$

Keterangan:

I = interval kelas, R = Range, K = Jumlah kelas  
(berdasarkan *multiple choice*)

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai interval tiga belas. Sehingga kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.3**

**Nilai Interval Metode Eksperimen di MI PIM Mujahidin**

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	74 – 86	Sangat Baik	13	65 %
2	61 – 73	Baik	4	20 %
3	48 – 60	Cukup	1	5 %
4	35 – 47	Kurang	2	10 %
<b>Jumlah</b>			<b>20</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan hasil distribusi presentase diatas diketahui sebanyak 13 siswa (65 %) mengikuti metode eksperimen dengan sangat baik, sebanyak 4 siswa (20%) mengikuti metode eksperimen dengan baik, sebanyak 1 siswa (5%) mengikuti metode eksperimen dengan cukup baik dan 2 siswa (10%) mengikuti metode eksperimen dengan kurang baik. Dengan demikian jika merujuk pada rata-rata nilai angket yakni 71,65 dibulatkan menjadi 73, maka menunjukkan bahwa metode eksperimen dalam kategori baik, karena nilai tersebut masuk pada rentang 61 – 73.

**b. Analisis Data tentang Variabel X<sub>2</sub> (Minat Belajar) Pada Pembelajaran IPA kelas V di MI PIM Mujahidin Bageng**

Hasil dari data nilai angket, kemudian dibuat tabel penskoran dan dimasukkan dalam tabel frekuensi.<sup>23</sup> Dari data distribusi tersebut, diketahui  $N = 20$ ,  $\sum X_2 = 1451$ . Nilai minimum 27 dan nilai maksimum 81. Kemudian dihitung nilai mean dari variabel  $X_2$  tersebut dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{X}_2 &= \frac{\sum X_2}{n} \\ &= \frac{1451}{20} = 72,55 \text{ (dibulatkan menjadi 73)}\end{aligned}$$

Keterangan:

$\bar{X}_2$  = Nilai rata-rata variabel  $X_2$  (gaya belajar *assimilator*)

$\sum X_2$  = Jumlah nilai  $X_2$

$n$  = Jumlah responden

Dari perhitungan tersebut menunjukkan bahwa minat belajar memiliki nilai rata-rata sebesar 73. Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = Jumlah nilai skor tertinggi  $X_2$

L = Jumlah nilai skor terendah  $X_2$

Diketahui:

H = 81 L = 27

- 2) Mencari nilai Range (R)

$R = H - L + 1$  (bilangan konstan)

$R = 81 - 27 + 1 = 55$

- 3) Mencari nilai interval

$I = \frac{R}{K} \quad I = \frac{55}{4} = 13,75$  (dibulatkan menjadi 14)

Keterangan:

I = interval kelas, R = Range, K = Jumlah kelas (berdasarkan *multiple choice*)

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai empat belas. Sehingga kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut:

---

<sup>23</sup> Lihat Lampiran 7f

**Tabel 4.4**  
**Nilai Interval Minat Belajar di MI PIM Mujahidin**  
**Bageng**

No	Interva l	Kategori	Frekuensi i	Presentase
1	69-82	Sangat baik	17	85%
2	55-68	Baik	2	10%
3	41-54	Cukup	0	0%
4	27-40	Kurang	1	5%
<b>Jumlah</b>			<b>20</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil distribusi presentase diatas diketahui sebanyak 17 siswa (85 %) minat belajar dalam pembelajaran IPA dalam kategori sangat baik, sebanyak 2 siswa (10%) dalam kategori baik, sebanyak 0 siswa (0%) dalam kategori cukup baik dan 1 siswa (5%) dalam kategori kurang baik. Dengan demikian jika merujuk pada rata-rata nilai angket, yakni 73, maka menunjukkan bahwa minat belajar IPA siswa dalam kategori sangat baik, karena nilai tersebut masuk pada rentang 69 – 82.

**c. Analisis Data tentang Variabel Y (Hasil Belajar Siswa) Pada Pembelajaran IPA kelas V di MI PIM Mujahidin Bageng**

Hasil dari data nilai angket kemudian dibuat tabel penskoran dan dimasukkan pada tabel frekuensi.<sup>24</sup> Dari data distribusi, diketahui  $N = 20$ ,  $\sum Y = 1609$ . Nilai minimum 70 dan nilai maksimum 88. Kemudian dihitung nilai mean dari variabel Y tersebut dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{n} = \frac{1609}{20} = 80,45 \text{ (dibulatkan menjadi 80)}$$

Keterangan:

$\bar{Y}$  = Nilai rata-rata variabel Y (hasil belajar siswa)

$\sum Y$  = Jumlah nilai Y

n = Jumlah responden

<sup>24</sup> Lihat Lampiran 7f



Dari perhitungan tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar memiliki nilai rata-rata sebesar 80. Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = Jumlah nilai skor tertinggi Y

L = Jumlah nilai skor terendah Y

Diketahui:

$$H = 88 \quad L = 70$$

- 2) Mencari nilai Range (R)

$R = H - L + 1$  (bilangan konstan)

$$R = 88 - 70 + 1 = 19$$

- 3) Mencari nilai interval

$$I = \frac{R}{K} \quad I = \frac{19}{4} = 4,75 \text{ (dibulatkan 5)}$$

Keterangan:

I = interval kelas, R = Range, K = Jumlah kelas (berdasarkan *multiple choice*)

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai empat. Sehingga kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.5**

**Nilai Interval Hasil Belajar di MI PIM Mujahidin**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	85-89	Sangat baik	4	20%
2	80-84	Baik	8	40%
3	75-79	Cukup	7	35%
4	70-74	Kurang	1	5%
<b>Jumlah</b>			<b>20</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil distribusi presentase diatas diketahui sebanyak 4 siswa (20 %) hasil belajar IPA dalam kategori sangat baik, sebanyak 8 siswa (40%) dalam kategori baik, sebanyak 7 siswa (35%) dalam kategori cukup baik dan 1 siswa (5%) dalam kategori kurang baik. Dengan demikian jika merujuk pada rata-rata nilai angket, yakni 80, maka menunjukkan bahwa hasil belajar IPA siswa dalam kategori baik, karena nilai tersebut masuk pada rentang 80–84.

## 2. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan kuat lemahnya pengaruh dan diterima tidaknya hipotesa yang diajukan dalam skripsi ini, maka dibuktikan dengan analisis regresi. Analisis uji hipotesis sebagai berikut:

### a. Pengaruh Metode Eksperimen terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas V MI PIM Mujahidin Bageng Gembong Pati Tahun Pelajaran 2019/2020

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji hipotesis pertama yang berbunyi “metode eksperimen ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa ( $Y$ ) pada pembelajaran IPA kelas V MI PIM Mujahidin Bageng Gembong Pati tahun Pelajaran 2019/2020”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus regresi sederhana dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### 1) Merumuskan hipotesis

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara metode eksperimen ( $X_1$ ) terhadap hasil belajar siswa ( $Y$ ) pada pembelajaran IPA kelas V MI PIM Mujahidin Bageng tahun pelajaran 2019/2020.

Dari hipotesis diatas maka hipotesis statistiknya dapat ditulis sebagai berikut:

$H_0$  :  $\hat{Y} = 63,385 + 0,238 X_1$  tidak signifikan

#### 2) Membuat tabel penolong

Berdasarkan tabel penolong,<sup>25</sup> maka diketahui masing-masing nilai sebagai berikut:

$n = 20$

$$\begin{aligned} \sum X_1 &= 1433 & \sum X_2 &= 1451 & \sum Y &= 1609 \\ \sum X_1^2 &= 105505 & \sum X_2^2 &= 107873 & \sum Y^2 &= 129777 \\ \sum X_1 X_2 &= 105662 & \sum X_1 Y &= 115959 & \sum X_2 Y &= 117287 \end{aligned}$$

#### 3) Mencari persamaan regresi antara $X_1$ terhadap $Y$ dengan cara menghitung nilai a dan b dengan rumus:

$$\begin{aligned} a &= \frac{\sum Y(\sum X_1^2) - (\sum X_1)(\sum X_1 Y)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2} \\ &= \frac{1609 (105505) - (1433)(115959)}{20 (105505) - (1433)^2} \end{aligned}$$

<sup>25</sup> Lihat Lampiran 7e

$$\begin{aligned}
 &= \frac{169757545 - 166169247}{\frac{2110100 - 2053489}{3588298}} \\
 &= \frac{56611}{63,38517249 \text{ (dibulatkan 63,385)}} \\
 b &= \frac{n(\sum X^1 Y) - (\sum X_1)(\sum Y)}{n\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2} \\
 &= \frac{20(115959) - (1433)(1609)}{20(105505) - (105505)^2} \\
 &= \frac{2319180 - 2305697}{2110100 - 2053489} \\
 &= \frac{13483}{13483} \\
 &= 1 \\
 &= 0,23816926 \text{ (dibulatkan 0,238)}
 \end{aligned}$$

- 4) Berdasarkan output SPSS 23.0 persamaan regresi linear sederhana dengan menggunakan rumus:<sup>26</sup>

$$\begin{aligned}
 \hat{Y} &= a + bX_1 \\
 &= 63,385 + 0.238 X_1
 \end{aligned}$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Subyek dalam variabel yang diprediksi

a = Harga  $\hat{Y}$  dan X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependen* yang didasarkan pada variabel *independen*

$X_1$  = Subyek pada variabel *independen* yang mempunyai nilai tertentu.

**b. Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas V MI PIM Mujahidin Bageng Gembong Pati Tahun Pelajaran 2019/2020**

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji hipotesis kedua yang berbunyi “minat belajar ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa (Y) pada pembelajaran IPA kelas V MI PIM Mujahidin Bageng Gembong Pati Tahun Pelajaran 2019/2020”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus regresi sederhana dengan langkah-langkah sebagai berikut:

---

<sup>26</sup> Lihat Lampiran 9

- 1) Merumuskan hipotesis

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas V MI PIM Mujahidin Bageng Gembong Pati Tahun Pelajaran 2019/2020

Dari hipotesis diatas maka hipotesis statistiknya dapat ditulis sebagai berikut:

$H_0 : \hat{Y} = 65,007 + 0,213 X_2$  tidak signifikan

- 2) Membuat tabel penolong, maka diketahui masing-masing nilai sebagai berikut:<sup>27</sup>

$n = 20$

$$\begin{aligned} \sum X_1 &= 1433 & \sum X_2 &= 1451 & \sum Y &= 1609 \\ \sum X_1^2 &= 105505 & \sum X_2^2 &= 107873 & \sum Y^2 &= 129777 \\ \sum X_1 X_2 &= 105662 & \sum X_1 Y &= 115959 & \sum X_2 Y &= 117287 \end{aligned}$$

- 3) Menghitung nilai a dan b dengan rumus:

$$\begin{aligned} a &= \frac{\sum Y (\sum X_2^2) - (\sum X_2)(\sum X_2 Y)}{n \sum x_2^2 - (\sum x_2)^2} \\ &= \frac{1609 (107873) - (1451)(117287)}{20 (107873) - (1451)^2} \\ &= \frac{173567657 - 170183437}{2157460 - 2105401} \\ &= \frac{3384220}{52059} \end{aligned}$$

$$= 65,00739546 \text{ (dibulatkan } 65,007)$$

$$\begin{aligned} b &= \frac{n \sum X_2 Y - (\sum X_2) (\sum Y)}{n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2} \\ &= \frac{20 (117287) - (1451) (1609)}{20 (107873) - (1451)^2} \\ &= \frac{2345740 - 2334659}{2157460 - 2105401} \\ &= \frac{11081}{52059} \end{aligned}$$

$$= 0.212854646 \text{ (dibulatkan } 0.213)$$

- 4) Berdasarkan output SPSS 23.0 persamaan regresi linear sederhana dengan menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>28</sup>

<sup>27</sup> Lihat Lampiran 7e

<sup>28</sup> Lihat Lampiran 11

$$\hat{Y} = a + bX_2$$

$$= 65,007 + 0.213 X_2$$

Keterangan:

- $\hat{Y}$  = Subyek dalam variabel yang diprediksi
- a = Harga  $\hat{Y}$  dan  $x = 0$  (harga konstan)
- b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependen* yang didasarkan pada variabel *independen*.
- $X_2$  = Subyek pada variabel *independen* yang mempunyai nilai tertentu

**c. Pengaruh Metode Eksperimen dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas V MI PIM Mujahidin Bageng Gembong Pati Tahun Pelajaran 2019/2020**

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga yang berbunyi “metode eskperimen ( $X_1$ ) dan minat belajar ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa ( $Y$ ) pada pembelajaran IPA kelas V MI PIM Mujahidin Bageng Gembong Pati tahun pelajaran 2019/2020”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus regresi ganda dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara metode eksperimen dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas V MI PIM Mujahidin Bageng Gembong Pati tahun pelajaran 2019/2020.

Dari hipotesis tersebut di atas maka hipotesis statistiknya dapat ditulis sebagai berikut:

$H_o$  :  $\hat{Y} = 60,592 + 0.182X_1 + 0.094X_2$  tidak signifikan

2) Membuat tabel penolong. Berdasarkan tabel penolong, maka diketahui masing-masing nilai sebagai berikut:

$$n = 20$$

$$\sum X_1 = 1433 \quad \sum X_2 = 1451 \quad \sum Y = 1609$$

$$\sum X_1^2 = 105505 \quad \sum X_2^2 = 107873 \quad \sum Y^2 = 129777$$

$$\sum X_1 X_2 = 105662 \quad \sum X_1 Y = 115959 \quad \sum X_2 Y = 117287$$



3) Mencari masing-masing standar deviasi

$$\begin{aligned}\sum x_1^2 &= \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n} \\ &= 105505 - \frac{(1433)^2}{20} \\ &= 105505 - 102674,45 \\ &= 2830,55 \text{ (dibulatkan 2830,5)}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum x_2^2 &= \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n} \\ &= 107873 - \frac{(1451)^2}{20} \\ &= 107873 - 105270,05 \\ &= 2602,95\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum x_1 x_2 &= \sum X_1 X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{n} \\ &= 105662 - \frac{(1433)(1451)}{20} \\ &= 105662 - 103964,15 \\ &= 1697,85\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum x_1 y &= \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n} \\ &= 115959 - \frac{(1433)(1609)}{20} \\ &= 115959 - 115284,85 \\ &= 674,15\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum x_2 y &= \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n} \\ &= 117287 - \frac{(1451)(1609)}{20} \\ &= 117287 - 116732,95 \\ &= 554,05\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \\ &= 129777 - \frac{(1609)^2}{20} \\ &= 129777 - 129444,05 \\ &= 332,95\end{aligned}$$

4) Menghitung nilai a dan b dengan rumus:

$$\begin{aligned}b_1 &= \frac{(\sum x_1 y) \times (\sum x_2^2) - (\sum x_2 y) \times (\sum x_1 x_2)}{(\sum x_1^2) \times (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2) \times (\sum x_1 x_2)} \\ &= \frac{(674,15)(2602,95) - (554,05)(1697,85)}{(2830,55)(2602,95) - (1697,85)(1697,85)} \\ &= \frac{1754778,742 - 940693,7925}{7367780,123 - 2882694,623} \\ &= \frac{814084,95}{4485085,5}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= 0.181509349 \text{ (dibulatkan 0.182)} \\
 b_2 &= \frac{(\sum x_1^2) \times (\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2) \times (\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2) \times (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2) \times (\sum x_1 x_2)} \\
 &= \frac{(2830,55)(554,05) - (1697,85)(674,15)}{(2830,55)(2602,95) - (1697,85)(1697,85)} \\
 &= \frac{1568266,228 - 1144605,577}{7367780,123 - 2882694,623} \\
 &= \frac{423660,65}{4485085,5} \\
 &= 0,094459883 \text{ (dibulatkan 0.094)} \\
 a &= \frac{\sum Y - b_1(\sum x_1) - b_2(\sum x_2)}{n} \\
 &= \frac{(1609) - (0,181509349)(1433) - (0,094459883)(1451)}{20} \\
 &= \frac{1609 - 260,1028973 - 137,0612897}{20} \\
 &= \frac{1211,835813}{20} \\
 &= 60,59179065 \text{ (dibulatkan 60,592)}
 \end{aligned}$$

- 5) Berdasarkan output SPSS 23.0 persamaan regresi ganda dengan menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>29</sup>

$$\begin{aligned}
 \hat{Y} &= a + b_1 X_1 + b_2 X_2 \\
 &= 60,592 + 0.182 X_1 + 0.094 X_2
 \end{aligned}$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Subyek dalam variabel yang diprediksi

a = Harga  $\hat{Y}$  dan x = 0 (harga konstan)

$b_1 b_2$  = Koefisien regresi variabel bebas

X = Subyek pada variabel *independen* yang mempunyai nilai tertentu.

**d. Hubungan Metode Eksperimen terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas V MI PIM Mujahidin Bageng Gembong Pati Tahun Pelajaran 2019/2020**

- 1) Merumuskan hipotesis

$H_0$  :Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Metode Eksperimen terhadap hasil belajar siswa (Y) pada pembelajaran IPA kelas V MI PIM Mujahidin.

<sup>29</sup> Lihat Lampiran 11

- 2) Menghitung nilai koefisien korelasi antara penggunaan metode eksperimen terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 n &= 20 \\
 \sum X_1 &= 1433 & \sum X_2 &= 1451 & \sum Y &= 1609 \\
 \sum X_1^2 &= 105505 & \sum X_2^2 &= 107873 & \sum Y^2 &= 129777 \\
 \sum X_1 X_2 &= 105662 & \sum X_1 Y &= 115959 & \sum X_2 Y &= 117287 \\
 r_{x_1 y} &= \frac{n \sum X_1 Y - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2)\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{20(115959) - (1433)(1609)}{\sqrt{\{20(105505) - (1433^2)\} \{20(129777) - (1609)^2\}}} \\
 &= \frac{376972649}{\sqrt{2319180 - 2305697}} \\
 &= \frac{376972649}{\sqrt{(2110100 - 2053489)(2595540 - 2588881)}} \\
 &= \frac{376972649}{134833} \\
 &= \frac{376972649}{34950} \\
 &= \frac{\sqrt{376972649}}{\sqrt{376972649}} \\
 &= 0,69443502 \text{ bisa dibulatkan } 0,694
 \end{aligned}$$

Untuk dapat memberikan penafsiran koefisien korelasi yang ditemukan, maka dapat berpedoman pada tabel berikut:

**Tabel 4.6**

**Pedoman Penghitungan Korelasi Sederhana<sup>30</sup>**

No.	Interval	Klasifikasi
1	0,00-0,199	Sangat rendah
2	0,20 – 0, 399	Rendah
3	0,40 – 0, 599	Sedang
4	0,60- 0,799	Kuat
5	0,80-1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, maka koefisien korelasi (r) 0.694 termasuk pada kategori “kuat”. Sedangkan hasil SPSS 23.0 adalah 0.694.<sup>31</sup> Dengan demikian dapat

<sup>30</sup> Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan, 257

<sup>31</sup> Lihat Lampiran 9

diinterpretasikan bahwa metode eksperimen mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan hasil belajar IPA.

3) Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel  $X_1$  dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan.

$$R^2 = (r)^2 \times 100\% = (0.694)^2 \times 100\% = 0,482 \times 100\% = 48,2\%$$

Jadi metode eksperimen memberikan kontribusi sebesar 48,2% terhadap hasil belajar IPA kelas V MI PIM Mujahidin Bageng.

**e. Hubungan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas V MI PIM Mujahidin Bageng Gembong Pati Tahun Pelajaran 2019/2020**

1) Merumuskan hipotesis

$H_0$  : Tidak terdapat hubungan yang signifikan minat belajar ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar siswa (Y) pada pembelajaran IPA di kelas V MI PIM Mujahidin Bageng.

2) Menghitung nilai koefisien korelasi antara minat belajar terhadap hasil belajar IPA, menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} n &= 20 \\ \sum X_1 &= 1433 & \sum X_2 &= 1451 & \sum Y &= 1609 \\ \sum X_1^2 &= 105505 & \sum X_2^2 &= 107873 & \sum Y^2 &= 129777 \\ \sum X_1 X_2 &= 105662 & \sum X_1 Y &= 115959 & \sum X_2 Y &= 117287 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} r_{x_2y} &= \frac{n\sum X_2 Y - (\sum X_2)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n\sum X_2^2 - (\sum X_2)^2)\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{20 (117287) - (1451)(1609)}{\sqrt{\{20(107873) - (1451)^2\} \{20(129777) - (1609)^2\}}} \\ &= \frac{11081}{\sqrt{(2157460 - 2105401)(2595540 - 2588881)}} \\ &= \frac{11081}{\sqrt{(52059)(6659)}} \end{aligned}$$

$$= \frac{11081}{\sqrt{34666081}}$$

$$= 0.595150135(\text{dibulatkan } 0,595)$$

Berdasarkan tabel pedoman korelasi, maka koefisien korelasi ( $r$ ) 0.595 termasuk pada kategori “sedang”. Sedangkan hasil SPSS 23.0 adalah 0.595.<sup>32</sup>Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa minat belajar mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan hasil belajar IPA.

3) Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel  $X_2$  dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan.

$$R^2 = (r)^2 \times 100\% = (0.595)^2 \times 100\% = 0,354 \times 100\% = 35,4\%$$

Jadi, minat belajar memberikan kontribusi sebesar 35,4% terhadap hasil belajar IPA MI PIM Mujahidin.

**f. Hubungan Metode Eksperimen dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas V MI PIM Mujahidin Bageng Gembong Pati Tahun 2019/2020**

1) Merumuskan hipotesis

$H_0$  : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Metode Eksperimen ( $X_1$ ) dan Minat belajar ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar siswa (Y) pada Pembelajaran IPA kelas V MI PIM Mujahidin Bageng

2) Mencari Korelasi Ganda

Selanjutnya adalah mencari koefisien korelasi ganda secara bersama-sama metode eksperimen dan minat belajar secara simultan dengan hasil belajar IPA, diperoleh nilai sebagai berikut:

---

<sup>32</sup> Lihat Lampiran 10



$$\begin{aligned}
 r_{x_1y} &= 0,69443502 & r^2_{x_1y} &= 0,482239997 \\
 r_{x_2y} &= 0,595150135 & r^2_{x_2y} &= 0,354203683 \\
 r_{x_1x_2} &= 0,625505295 & r^2_{x_1x_2} &= 0,391256874
 \end{aligned}$$

Adapun perhitungan korelasi ganda adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 R_{y \cdot x_1 \cdot x_2} &= \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2 r_{yx_1} \cdot r_{yx_2} \cdot r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}} \\
 &= \sqrt{\frac{0,482239997 + 0,354203683 - 2(0,69443502)(0,595150135)(0,625505295)}{1 - 0,391256874}} \\
 &= \sqrt{\frac{0,83644368 - 0,51703404}{0,608743126}} \\
 &= \sqrt{\frac{0,31940964}{0,608743126}} \\
 &= \sqrt{0,524703486} \\
 &= 0,724364195 \text{ (dibulatkan menjadi 0,724)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi ganda di atas terdapat korelasi positif dan cukup signifikan antara metode eksperimen dan minat belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar IPA sebesar 0,724. Sedangkan hasil SPSS 23.0 adalah 0,724.<sup>33</sup>

3) Mencari koefisien determinasi

$$\begin{aligned}
 R^2 &= \frac{b_1(\sum x_1y) + b_2(\sum x_2y)}{y^2} \\
 &= \frac{(0,181509349)(674,15) + 0,094459883 (554,05)}{332,95} \\
 &= \frac{122,3645277 + 52,33549798}{332,95} \\
 &= \frac{174,7000257}{332,95} \\
 &= 0,524703486 \text{ (dibulatkan menjadi 0,525)}
 \end{aligned}$$

<sup>33</sup> Lihat Lampiran 11

Berdasarkan hasil koefisien determinasi di atas, peneliti menyimpulkan bahwa metode eksperimen dan minat belajar secara simultan memberikan kontribusi sebesar 0,525 atau 52,5% terhadap hasil belajar siswa kelas V MI PIM Mujahidin Bageng.<sup>34</sup>

### 3. Analisis Lanjut

Dari hasil yang sudah diketahui melalui pengujian hipotesis, sebagai langkah terakhir maka masing-masing hipotesis dianalisis. Dalam penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis asosiatif untuk regresi linear sederhana membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan pengujian hipotesis di atas, maka dapat dianalisis masing-masing hipotesis sebagai berikut:

#### a. Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Pengaruh Metode Eksperimen ( $X_1$ ) terhadap Hasil Belajar IPA (Y)

Uji regresi linier sederhana pertama: untuk mengetahui tingkat signifikansi dari pengaruh yang signifikan antara metode eksperimen ( $X_1$ ) terhadap hasil belajar siswa (Y) pada pembelajaran IPA kelas V MI PIM Mujahidin Bageng, maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji F sebagai berikut:

$$\begin{aligned} F_{reg} &= \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)} \\ &= \frac{0,482(20 - 1 - 1)}{1(1 - 0,482)} \\ &= \frac{8,68031994}{0,517760003} \\ &= 16,76514193 \text{ (dibulatkan menjadi 16,765)} \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai  $F_{reg}$  atau  $F_{hitung}$  sebesar 16,765.<sup>35</sup> Kemudian dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  dengan db = m sebesar 1, lawan n-m-1 = 20-1-1 =18, ternyata harga  $F_{tabel} 5\% = 3,555$ . Jadi nilai  $F_{reg}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  (16,765 > 3,555).

Serta menunjukkan nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$  berarti penggunaan metode eksperimen terhadap hasil belajar IPA mempunyai pengaruh yang signifikan.

<sup>34</sup> Lihat Lampiran 11

<sup>35</sup> Lihat Lampiran 9

Kesimpulannya adalah  $H_0$  ditolak, artinya, “terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode eksperimen ( $X_1$ ) terhadap hasil belajar siswa ( $Y$ ) pada pembelajaran IPA kelas V MI PIM Mujahidin Bageng”.

**b. Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Minat Belajar ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar IPA ( $Y$ )**

Uji regresi linear sederhana kedua: untuk mengetahui tingkat signifikansi dari pengaruh yang signifikan antara minat belajar ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar siswa ( $Y$ ) pada pembelajaran IPA kelas V MI PIM Mujahidin, maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji F sebagai berikut:

$$\begin{aligned} F_{\text{reg}} &= \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)} \\ &= \frac{0,354(20 - 1 - 1)}{1(1 - 0,354)} \\ &= \frac{0,354(18)}{0,645796316} \\ &= \frac{6,375666304}{0,645796316} = 9,8725653 \text{ (dibulatkan } 9,873) \end{aligned}$$

Diketahui nilai  $F_{\text{reg}}$  atau  $F_{\text{hitung}}$  tersebut sebesar 9,873.<sup>36</sup> Kemudian dibandingkan dengan nilai  $F_{\text{tabel}}$  dengan db = m sebesar 1, lawan n-m-1 = 20-1-1 = 18, ternyata harga  $F_{\text{tabel } 5\%} = 3,555$ . Jadi nilai  $F_{\text{reg}}$  lebih besar dari  $F_{\text{tabel}}$  ( $9,873 > 3,555$ ).

Serta ditunjukkan dengan nilai signifikansi  $0,006 < 0,05$ . Yang berarti minat belajar terhadap hasil belajar IPA mempunyai pengaruh yang signifikan. Kesimpulannya adalah  $H_0$  ditolak, artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas V di MI PIM Mujahidin Bageng.

**c. Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Penggunaan Metode Eksperimen ( $X_1$ ) dan Minat Belajar ( $X_2$ ) Secara Simultan terhadap Hasil Belajar IPA ( $Y$ )**

Untuk uji signifikansi konstanta regresi linier ganda, tingkat signifikansi secara bersama-sama antara variabel metode eksperimen dan minat belajar terhadap hasil

<sup>36</sup> Lihat Lampiran 10

belajar IPA siswa kelas V MI PIM Mujahidin. Maka dilakukan uji signifikansi dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 F_{reg} &= \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)} \\
 &= \frac{0,525(20-2-1)}{2(1-0,525)} \\
 &= \frac{8,919959265}{0,950593028} \\
 &= 9,383573206 \text{ (dibulatkan 9,384)}
 \end{aligned}$$

Diketahui nilai  $F_{reg}$  atau  $F_{hitung}$  tersebut sebesar 9,384.<sup>37</sup> Kemudian dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  dengan db = m sebesar 1, lawan n-m-1 = 20-2-1 = 17, ternyata harga  $F_{tabel} 5\% = 3,590$ . Jadi nilai  $F_{reg}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $9,384 > 3,592$ ).

Serta ditunjukkan dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  berarti. Kesimpulannya adalah  $H_0$  ditolak, artinya, koefisien regresi yang ditemukan adalah (terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode eksperimen dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas V di MI PIM Mujahidin).

## E. Pembahasan

Berdasarkan analisis yang telah peneliti lakukan, maka pembahasannya adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan metode eksperimen berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V MI PIM Mujahidin. Dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 63,385 + 0,238 X_1$ . Persamaan regresi tersebut menunjukkan arah positif antara penggunaan metode eksperimen terhadap hasil belajar IPA. Artinya apabila penggunaan metode eksperimen ditingkatkan maka hasil belajar juga meningkat. Metode Ekspreimen adalah suatu metode pembelajaran yang berpusat pada siswa. Pembelajarannya dimulai dengan melakukan percobaan sesuai dengna materi yang sedang dipelajari. Sehingga siswa mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi yang kemudian dapat memecahkan masalah tersebut melalui percobaan. Penggunaan metode eksperimen ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan berfikir

---

<sup>37</sup> Lihat Lampiran 11

sehingga lebih memudahkan siswa untuk mengingat materi yang diajarkan. Selain itu metode eksperimen apabila dilakukan secara berkelompok akan memicu semangat para siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya, karena di dalam kelompok akan menjadikan mereka toleran terhadap rekan rekan sekelompoknya yang berbeda-beda. Siswa yang lebih berprestasi mampu membantu kawan mereka yang kurang mampu. Oleh karena itu, metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V MI PIM Mujahidin. Kemudian hubungan antara keduanya signifikan dan positif sebesar 0,694. Jadi penggunaan metode eksperimen memberikan kontribusi sebesar 48,2% terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas V MI PIM Mujahidin Bageng.

2. Minat belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V MI PIM Mujahidin Bageng, dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 65,007 + 0,213 X_2$ . Artinya, apabila minat belajar ditingkatkan maka hasil belajar siswa meningkat. Minat belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada siswa dalam proses belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan sikap. Dari pengertian tersebut jika seseorang memiliki minat belajar tinggi maka akan terjadi perubahan baik dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Minat belajar ini dapat berasal dari dalam diri siswa dan dapat berasal dari luar atau rangsangan dari luar. Sedangkan hubungan antara keduanya adalah positif dan signifikan sebesar 0,595. Jadi minat belajar memberikan kontribusi sebesar 35,4% terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V MI PIM Mujahidin Bageng.
3. Penerapan metode eksperimen dan minat belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V MI PIM Mujahidin Bageng, dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 60,592 + 0,182 X_1 + 0,094 X_2$ . Artinya, apabila metode eksperimen dan minat belajar ditingkatkan maka hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas V MI PIM Mujahidin juga akan meningkat. Ranah kognitif adalah ranah yang berkaitan dengan pengetahuan yang diperoleh siswa. Hasil belajar ranah kognitif ini dalam bentuk nilai ulangan harian siswa maka akan tampak hasil belajar siswa. Sehingga dengan penggunaan metode

eksperimen dan minat belajar dan Secara bersama-sama memiliki hubungan yang positif dan signifikan hasil belajar siswa sebesar 0,724. Berdasarkan hasil koefisien determinasi, peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan metode eksperimen dan minat belajar secara simultan memberikan kontribusi sebesar 52,5% terhadap hasil belajar IPA kelas V MI PIM Mujahidin Bageng. Hal ini mengindikasikan bahwa 52,5% besarnya variasi hasil belajar siswa dipengaruhi oleh perubahan variasi dari penggunaan metode eksperimen dan minat belajar. Dengan demikian hipotesis tiga yang menyatakan “Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode eksperimen dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas V MI PIM Mujahidin Bageng” diterima.

Jadi, kesimpulannya metode eksperimen dan minat belajar secara bersama-sama dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dimana metode eksperimen menjadi salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat belajar kepada siswa saat proses pembelajaran. Dan kontribusi yang mempengaruhi 47.5% dari hasil belajar siswa bisa dipengaruhi dari pola asuh orang tua, bakat siswa, lingkungan belajar siswa, waktu belajar siswa, dan keadaan sosial siswa.